

**KONFLIK BERANG-BERANG (SUBFAMILI : LUTRINAE) DENGAN  
PETANI IKAN AIR TAWAR DI KOTA PADANG**

**SKRIPSI SARJANA BIOLOGI**

**OLEH**

**RINI SIMANJUNTAK**

**Bp. 1510421036**



**PEMBIMBING :**

**Dr. JABANG NURDIN**

**Dr. AADREAN**

**JURUSAN BIOLOGI**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2019**

## ABSTRAK

Penelitian mengenai konflik berang-berang dengan petani ikan air tawar telah dilakukan dari bulan Januari sampai Februari 2019 yang berlokasi pada lima kecamatan di Kota Padang yaitu kecamatan Koto Tengah, Pauh, Kuranji, Lubuk Kilangan, dan Teluk Kabung. Metode yang digunakan adalah survei lapangan, wawancara dan kuisioner. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu Konflik antara masyarakat dengan berang-berang (10-15 ekor) pada umumnya terjadi dini hari setiap bulan dimulai dari pukul 02:00-06:00 WIB. Berang-berang mencuri dan memakan ikan nila *Oreochromis niloticus* (80%) yang ada pada kolam ikan masyarakat. Masyarakat (68%) melempari benda (batu,kayu) terhadap berang-berang untuk mengusir keluar dari kolam mereka. Berang-berang tertangkap hidup, masyarakat (52%) akan melepaskan kembali dan masyarakat (76%) akan mengubur jasad berang-berang jika tertangkap mati. Bagian atas kolam ikan dipasang waring cara masyarakat (48%) dalam menanggulangi kedatangan berang-berang ke kolam ikan mereka.

*Kata kunci : Kolam ikan, Konflik, Kuisioner, Wawancara*



## ABSTRACT

A case study on conflict between otters and fisherman has been conducted from January to February 2019 at five subdistrict in Padang City that is Koto Tengah, Pauh, Kuranji, Lubuk Kilangan, and Teluk Kabung. Data were collected through field survey, interview, and questionnaire. The results show that the conflict between otters and fisherman (10-15 individuals) generally occur at 02.00 – 06.00 AM every month. Otters steal and eat the parrot fish (*Oreochromis niloticus*) (80%) in community fish ponds. The community (68%) pelted objects such as rocks and wood towards the otters to drive them out of their ponds. The otters caught alive will be released again by the community (52%), while the other community (76%) will bury the corpse of the otters if it caught dead. A net mounted to the top of the pool is a way for the community (48%) to overcome the arrival of otters into their fish ponds.

Keywords: *Conflict, Fish ponds, Interview, Questionnaire*

